

**PENGARUH KINERJA GURU PAI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 12 MAGELANG**

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



**BAYNAKA AFIYAN**

**NPM. 13.0401.0010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2018**

**PENGARUH KINERJA GURU PAI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 12 MAGELANG**

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



**BAYNAKA AFIYAN**

**NPM. 13.0401.0010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2018**

## ABSTRAK

**BAYNAKA AFIYAN:** *Pengaruh Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Magelang*. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Magelang tahun pelajaran 2016/ 2017 sebanyak 189 siswa dan sampel dari penelitian ini adalah 15% dari total populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Magelang yang berjumlah 28 siswa sebagai responden dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner dan hasil belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang menggunakan bantuan komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel X (kinerja guru PAI) memiliki skor nilai *mean* 76,07 yang penulis kategorikan baik. Sedangkan variabel Y (prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang) dalam kategori sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari skor nilai *mean* sebesar 83,03. Pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,832 > 0,374 pada taraf signifikan 5% dengan persentase sebesar 83,2%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Pascasarjana : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi  
Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Program Sarjana: Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Program Studi: Pendidikan Guru MI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km. 5 Magelang 56172, Telp (0293) 326945



**PENGESAHAN**

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan Sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : BAYNAKA AFIYAN  
NPM : 13.0401.0010  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Magelang  
Pada Hari, Tanggal : Sabtu, 17 Februari 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/ 2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Magelang, 20 Februari 2018

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang

**Dr. Suliswiyadi, M.Ag**  
NIK. 966610111

Penguji I

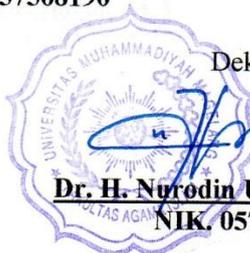
**Eko Kurniasih Pratiwi, S.E.I., M.S.I**  
NIK. 138308118

Penguji II

**Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A**  
NIK. 057508190

**Ahwy Oktradiksa, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIK. 128506096

Dekan,



**Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A**  
NIK. 057508190

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Magelang, 2 Januari 2018

Dr. Imron, M.A.

Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd

Dosen Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik, penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Baynaka Afiyan

NPM : 13.0401.0010

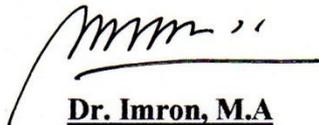
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di  
SMP Negeri 12 Magelang

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



**Dr. Imron, M.A**  
NIK. 047309018

Pembimbing II



**Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd**  
NIK. 016908177

## MOTTO

...يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

*“... Allah SWT akan meninggikan (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ... “*

**(Q.S. Al-Mujadilah : 11) (Departemen Agama RI, 2011:434).**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Almamaterku Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ ۝

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Magelang” dengan baik.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, Dr. H. Nurodin Usman, Lc., MA beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Dr. Imron, M.A dan Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan serta masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Kepala SMP Negeri 12 Magelang, Bapak Sarija, S.Pd yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Guru PAI SMP Negeri 12 Magelang, Bapak Mulyono, S.Pd.I dan Ibu Istikhoma Irawati, S.Pd.I yang telah membantu peneliti selama melakukan riset di sekolah.

5. Orang tuaku tersayang, Bapak Zaki Mubarak dan Ibu Rubinem serta kakakku, Mita Kauna terima kasih atas doa, pengorbanan dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Rekan-rekan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang angkatan 2013.
7. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Magelang, Januari 2018

Peneliti

**BAYNAKA AFIYAN**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Analisis Teori .....	8
1. Kinerja Guru PAI.....	8
a. Pengertian Kinerja Guru PAI .....	8
b. Indikator Kinerja Guru .....	10
c. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	13
2. Prestasi Belajar .....	15
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	15
b. Jenis Prestasi Belajar .....	17

c. Cara Mengukur Prestasi Belajar .....	18
d. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	19
B. Kerangka Berpikir .....	20
C. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional Penelitian .....	23
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	33
B. Analisis Data Penelitian .....	36
C. Uji Hipotesis .....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket .....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara .....	29
Tabel 3.3 Uji Validitas Kinerja Guru PAI .....	30
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Kinerja Guru PAI .....	31
Tabel 4.1 Data Hasil Jawaban Responden Kinerja Guru PAI .....	34
Tabel 4.2 Data Hasil Jawaban Responden Prestasi Belajar Siswa .....	35
Tabel 4.3 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 1 .....	37
Tabel 4.4 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 2 .....	38
Tabel 4.5 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 3 .....	40
Tabel 4.6 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 4 .....	41
Tabel 4.7 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 5 .....	43
Tabel 4.8 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 6 .....	44
Tabel 4.9 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 7 .....	46
Tabel 4.10 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 8 .....	47
Tabel 4.11 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 9 .....	49
Tabel 4.12 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 10 .....	50
Tabel 4.13 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 11 .....	52
Tabel 4.14 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 12 .....	53
Tabel 4.15 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 13 .....	55
Tabel 4.16 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 14 .....	56
Tabel 4.17 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 15 .....	58
Tabel 4.18 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 16 .....	59
Tabel 4.19 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 17 .....	61
Tabel 4.20 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 18 .....	62
Tabel 4.21 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 19 .....	64
Tabel 4.22 Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 20 .....	66
Tabel 4.23 Kategori Variabel Kinerja Guru PAI .....	68
Tabel 4.24 Mean Empirik dan Standar Deviasi Kinerja Guru PAI .....	69

Tabel 4.25 Kategori Variabel Prestasi Belajar Siswa .....	70
Tabel 4.26 Mean Empirik dan Standar Deviasi Prestasi Belajar Siswa.....	71
Tabel 4.27 Korelasi Variabel X dengan Variabel Y .....	71
Tabel 4.28 Kontribusi Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar .....	72

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 1 .....	37
Grafik 4.2 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 2 .....	39
Grafik 4.3 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 3 .....	40
Grafik 4.4 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 4 .....	42
Grafik 4.5 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 5 .....	43
Grafik 4.6 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 6 .....	45
Grafik 4.7 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 7 .....	46
Grafik 4.8 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 8 .....	48
Grafik 4.9 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 9 .....	49
Grafik 4.10 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 10 .....	51
Grafik 4.11 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 11 .....	52
Grafik 4.12 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 12 .....	54
Grafik 4.13 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 13 .....	55
Grafik 4.14 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 14 .....	57
Grafik 4.15 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 15 .....	58
Grafik 4.16 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 16 .....	60
Grafik 4.17 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 17 .....	61
Grafik 4.18 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 18 .....	63
Grafik 4.19 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 19 .....	64
Grafik 4.20 Grafik Frekuensi Skor Jawaban Pernyataan 20 .....	66
Grafik 4.21 Grafik Kinerja Guru PAI .....	68
Grafik 4.22 Grafik Prestasi Belajar Siswa .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan Variabel X dengan Y .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Kinerja Guru PAI SMP Negeri 12  
Magelang
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Variabel Kinerja Guru PAI
- Lampiran 4 : Tabulasi Data Variabel Prestasi Belajar Siswa
- Lampiran 5 : Uji Validitas Variabel Kinerja Guru PAI
- Lampiran 6 : Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru PAI
- Lampiran 7 : Tabel Deskriptif
- Lampiran 8 : Tabel Korelasi *Product Moment*
- Lampiran 9 : Hasil Wawancara Kinerja Guru PAI SMP Negeri 12  
Magelang
- Lampiran 10 : Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 12 : Surat Permohonan Ijin Riset
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 14 : Lembar Konsultasi Pembimbing

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi antara guru dan siswa tidak berkualitas. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai banyak pakar ahli menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan berarti tanpa adanya peningkatan kualitas guru.

Peningkatan kualitas guru erat kaitannya dengan kinerja guru. Kinerja guru adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan oleh guru. Berkenaan dengan standar kinerja guru, maka wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, termasuk didalamnya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian serta evaluasi hasil belajar. Kinerja guru yang telah memenuhi standar dan profesional diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Peran sentral guru dalam meningkatkan kinerja yang berkualitas dalam pendidikan adalah sangat urgen untuk dilakukan. Hampir semua usaha reformasi di bidang pendidikan seperti penerapan kurikulum dan penerapan metode pembelajaran baru pada akhirnya bergantung pada guru.

Tanpa guru, usaha mendorong siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi melalui segala upaya meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Menurut Mulyasa (2004:191) bahwa kualitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Peranan guru dalam pembelajaran dan keterlibatannya dalam proses pembelajaran masih menempati posisi penting. Efektivitas pengelolaan faktor bahan, lingkungan, dan instrumen sebagai faktor utama yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar, hampir seluruhnya tergantung pada guru.

Membahas tentang prestasi hendaklah menjadi tujuan bagi siswa, sebab dengan prestasi yang baik akan menjadi tolak ukur dari semua komponen pendidikan, utamanya kinerja yang bermutu. Betapa pentingnya mengetahui prestasi belajar siswa, baik perseorangan maupun kolektif, sebab fungsi prestasi belajar adalah sebagai indikator keberhasilan bidang studi tertentu khususnya, maupun institusi pada umumnya. Disamping itu prestasi belajar juga bermanfaat sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat menentukan langkah-langkah penanganan pembelajaran selanjutnya.

Dalam proses pendidikan, menurut Fathurrohman (2012:53) bahwa guru PAI memiliki eksistensi dan peran yang menentukan prestasi belajar

siswa. Peran tersebut diwujudkan dengan adanya hubungan yang baik dan berkesinambungan antara guru PAI dengan siswa, terutama dengan pemberian motivasi belajar yang intensif, keteladanan perilaku dan inovasi kegiatan keagamaan di sekolah,

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa kinerja guru PAI merupakan faktor yang dominan dalam menentukan kualitas pembelajaran. Artinya kalau guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kinerja yang bagus, akan mampu meningkatkan sikap dan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, begitu juga sebaliknya.

SMP Negeri 12 Magelang yang merupakan sekolah standar nasional milik Pemerintah Kota Magelang senantiasa berusaha menyelenggarakan pendidikan dengan input dan output yang berkualitas sebagai wujud pengabdian dan tanggungjawab kepada masyarakat. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kota Magelang, SMP Negeri 12 Magelang berada dalam peringkat ke 8 dalam perolehan nilai UN SMP/MTs negeri maupun swasta se-kota Magelang tahun pelajaran 2015/2016. Ini menunjukkan keberhasilan prestasi belajar akademik siswa secara umum. Namun disisi lain, berdasarkan hasil pra riset peneliti di lapangan secara sederhana, ditemukan kasus menurunnya minat dan prestasi belajar terutama siswa kelas VIII.

Beberapa guru dan warga sekolah juga berasumsi bahwa kinerja guru PAI tidak memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan prestasi belajar siswa dibanding kinerja guru mapelajaran UN.

Terkait masalah ini guru PAI dituntut untuk mempunyai kinerja yang bagus di dalam kelas sehingga mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru. Apalagi menurut asumsi siswa SMP Negeri 12 Magelang mapelajaran PAI merupakan pelajaran yang sulit, maka kinerja yang bagus dari seorang guru sangat diperlukan.

Meningkatnya kualitas pembelajaran, akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun mengenai kinerja guru PAI sebagai kekuatan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta segala aspek pendukungnya merupakan salah satu langkah keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar di SMP Negeri 12 Magelang.

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian berjudul “Pengaruh Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Magelang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Menurunnya minat dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang.
2. Kualitas kinerja guru PAI belum optimal.
3. Asumsi bahwa guru PAI tidak memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang.
4. Asumsi bahwa matapelajaran PAI adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti dalam penelitian baik dari segi waktu, dana, tenaga serta kemampuan peneliti, maka perhatian utama dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana kinerja guru PAI, bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII dan pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Magelang.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja guru PAI di SMP Negeri 12 Magelang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Magelang?
3. Dapatkah kinerja guru PAI berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Magelang?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kinerja guru PAI di SMP Negeri 12 Magelang.
2. Mengetahui prestasi belajar siswakelas VIII di SMP Negeri 12 Magelang.
3. Mengetahui pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Magelang.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat secara teori, prinsip dan konsep terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga dapat memberikan sumbangsih kepada pembaca untuk lebih mengembangkan dunia ilmu pengetahuan tentang kependidikan menuju keberhasilan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai salah satu pedoman meningkatkan profesionalisme guru.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai salah satu upaya memperbaiki kinerja untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan peneliti serta dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja diri kelak ketika sudah menjadi guru dan berkecimpung didunia pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Analisis Teori**

##### **1. Kinerja Guru PAI**

###### **a. Pengertian Kinerja Guru PAI**

Menurut Fathurrohman (2012:203) yang dimaksud kinerja guru adalah hasil pekerjaan yang dilakukan oleh guru sehari-hari sebagai profesi yang meliputi kinerja pra-pembelajaran, ketika pembelajaran dan pasca pembelajaran.

Kinerja guru adalah hasil dari suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berkenaan dengan standar kinerja guru, maka wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, termasuk didalamnya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian serta evaluasi hasil belajar (DEPDIKNAS, 2008:21).

Menurut Khodijah (2013:93) yang dimaksud kinerja guru adalah hasil yang dicapai guru dalam pelaksanaan tugas mengajar yang bermutu.

Kinerja guru yang baik dan memenuhi standar akan menjadikan guru sebagai guru efektif. Guru yang efektif senantiasa mampu merefleksikan karakteristik bidang studi kepada para peserta didiknya sekaligus menyelesaikan kendala-kendala yang

ada, sehingga guru tersebut tertantang untuk bereksplorasi dan meningkatkan kinerjanya dalam menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. (Lie, 2014:109)

Untuk mendeteksi sejauhmana seorang guru memiliki kompetensi kinerja guru maka diperlukan beberapa indikator terhadap kegiatan guru dikelas, diantaranya perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi/penilaian pembelajaran (DEPDIKNAS, 2008:24).

Menurut Kunandar (2007:46) kinerja guru merupakan langkah utama menuju terwujudnya guru profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Sedangkan PAI atau Pendidikan Agama Islam, menurut Zakiyah Daradjat (1989) dalam (Gunawan, 2012:201) mendefinisikan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama islam secara menyeluruh (kaffah), lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Maka yang dimaksud kinerja guru PAI adalah hasil dari suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI menuju terwujudnya guru professional.

#### **b. Indikator Kinerja Guru PAI**

Menurut DEPDIKNAS (2008:22-24) bahwa indikator kinerja guru meliputi:

##### 1) Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan adalah tahap yang berhubungan dengan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yaitu dengan mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP).

##### 2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai dengan adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

##### 3) Evaluasi/Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini

seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi termasuk didalamnya kegiatan remedial dan kegiatan perbaikan program pembelajaran (DEPDIKNAS, 2008:22-24).

Sedangkan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Musfah (2011:30) indikator kinerja guru meliputi:

1) Pemahaman Wawasan dan Landasan Pendidikan

Seorang guru harus memahami hakikat pendidikan dan konsep pendidikan dan yang terkait. Diantaranya fungsi lembaga pendidikan, konsep pendidikan seumur hidup dan implikasinya, peranan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan serta pengaruh timbal balik antara sekolah, keluarga dan masyarakat (Musfah, 2011:31).

2) Pemahaman tentang Peserta Didik

Seorang guru harus mengenal dan memahami peserta didiknya dengan baik, memahami tahap perkembangannya, kemampuan, keunggulan dan kekurangan serta hambatan yang dihadapinya (Sukmadinata dalam Musfah, 2011:31).

3) Pengembangan Kurikulum dan Silabus

Seorang guru harus memperhatikan proses pengembangan kurikulum, yang menurut Miller dalam Musfah (2011:35) mencakup tiga hal yaitu menyusun tujuan umum dan tujuan

khusus, mengidentifikasi materi yang tepat dan memilih strategi belajar mengajar.

#### 4) Perancangan Pembelajaran

Seorang guru efektif akan menyiapkan rancangan pembelajaran sebelum mengajar, sehingga siswa akan mendapat pengetahuan baru tanpa pengulangan materi, menumbuhkan kepercayaan siswa pada guru dan menjadikan belajar sebagai aktifitas yang menyenangkan (Musfah, 2011:36).

#### 5) Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Pada anak-anak dan remaja, inisiatif belajar harus muncul dari para guru karena umumnya mereka belum memahami pentingnya belajar. Maka seorang guru harus mampu melaksanakan yang menarik rasa ingin tahu siswa yaitu pembelajaran yang menarik, menantang, dan tidak monoton dari sisi isi dan kemasan materinya (Musfah, 2011:37).

#### 6) Evaluasi Hasil Belajar

Kesuksesan guru sebagai pendidik profesional tergantung pada pemahamannya terhadap penilaian pendidikan dan kemampuannya bekerja efektif dalam penilaian yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik dan afektif sesuai karakteristik matapelajaran (Musfah, 2011:40).

#### 7) Pengembangan Peserta Didik dalam Mengaktualisasikan Potensi Diri

Guru harus memiliki kualifikasi dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yaitu peran pendidik sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar dalam mengembangkan potensi peserta didik (BSNP dalam Musfah, 2011:41).

#### **c. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru**

Selanjutnya A. Tabrani Rusyan dalam Mulyana ( 2012) menyatakan bahwa untuk mendukung keberhasilan kinerja guru, maka terdapat faktor yang mempengaruhi diantaranya:

##### 1) Motivasi kinerja guru

Dorongan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik bagi guru sebaiknya muncul dari dalam diri sendiri, tetapi upaya motivasi dari luar juga dapat juga memberikan semangat kerja guru, misalnya dorongan yang diberikan dari kepala sekolah kepada guru.

##### 2) Etos kerja guru

Guru memiliki etos kerja yang lebih besar untuk berhasil dalam melaksanakan proses belajar mengajar dibandingkan dengan guru yang tidak ditunjang oleh etos kerja dalam melaksanakan tugasnya. Guru memiliki etos kerja yang

berbeda-beda. Etos kerja perlu dikembangkan oleh guru, karena:

- a) Pergeseran waktu yang mengakibatkan segala sesuatu dalam kehidupan manusia berubah dan berkembang.
- b) Kondisi yang terbuka untuk menerima dan menyalurkan kreativitas.
- c) Perubahan lingkungan terutama bidang teknologi.

### 3) Lingkungan kinerja guru

Lingkungan kerja yang dapat mendukung guru melaksanakan tugas secara efektif dan efisien, meliputi:

- a) Lingkungan sosial-psikologis, yaitu lingkungan serasi dan harmonis antar guru, guru dengan kepala sekolah, dan guru serta kepala sekolah, dengan staf TU dapat menunjang berhasilnya kinerja guru.
- b) Lingkungan fisik, ruang kerja guru hendaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) ruangan harus bersih, (2) ada ruangan khusus untuk kerja, (3) peralatan dan perabotan tertata baik, (4) mempunyai penerangan yang baik, (5) tersedia meja kerja yang cukup, (6) sirkulasi udara yang baik, dan (7) jauh dari kebisingan.

### 4) Tugas dan tanggung jawab guru

- a) Tanggung jawab moral

yaitu guru harus memiliki kemampuan menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral Pancasila.

b) Tanggung jawab dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu setiap guru harus menguasai cara pembelajaran yang efektif, mampu membuat persiapan mengajar dan memahami kurikulum dengan baik.

c) Tanggung jawab guru di bidang kemasyarakatan yaitu turut mensukseskan pembangunan masyarakat sehingga guru harus mampu membimbing, mengabdikan, dan melayani masyarakat.

d) Tanggung jawab guru di bidang keilmuan yaitu guru wajib turut serta memajukan ilmu dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.

## **2. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Secara etimologi, istilah prestasi merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu dari kata *prestatie*, yang diartikan hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai baik itu dilakukan atau dikerjakan (DEPDIKNAS, 2008:110).

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan itu mengandung pengertian yang luas, yakni pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan lain sebagainya atau yang lazim disebut

dengan istilah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penguasaan siswa terhadap pengetahuan (kognitif), nilai dan sikap (afektif) serta ketrampilan (psikomotor) dengan baik menunjukkan keberhasilan belajar yang telah dicapainya. Disebutkan juga bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara menyeluruh sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Ahmadi, 2013:128).

Syamsudin dalam Gunawan (2012:153 ) menjelaskan bahwa yang dimaksud prestasi belajar adalah kecakapan nyata atau aktual yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji karena merupakan hasil usaha dari yang bersangkutan dengan bahan dan dalam hal-hal tertentu yang dialaminya.

Seperti dikutip Ernita (2016:973) menurut Suryabrata “prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”.

Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Prestasi belajar merupakan aspek kecakapan yang dimiliki siswa sebagai hasil usaha dari kegiatan belajar yang ditempuh serta dipandang sebagai indikator penting dalam

keseluruhan proses pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya (Syah, 2011:216).

Menurut Widoyoko (2016;2) yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil pembelajaran yang dapat dilihat melalui tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Jadi yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu yang dapat diketahui dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru.

#### **b. Jenis Prestasi Belajar**

Menurut Syah (2014:148) jenis prestasi belajar yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yaitu bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotorik (kemampuan atau keterampilan bertindak atau berperilaku). Ketiganya tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki.

Di dalam ketiga bidang prestasi tersebut, terdapat unsur-unsur di dalamnya yaitu:

- 1) Prestasi kognitif, meliputi: pengetahuan hafalan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (application), analisis, sintesis, evaluasi.

- 2) Prestasi afektif, meliputi: receiving atau attending, responding (jawaban), valuing (penilaian), organisasi, karakteristik nilai atau internalisasi nilai.
- 3) Prestasi psikomotorik, meliputi: gerak refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan persptual, kemampuan di bidang fisik gerakan skill serta gerakan akspresif dan interpretatif.

**c. Cara Mengukur Prestasi Belajar**

Menurut Widoyoko (2016:3) cara mengukur prestasi belajar adalah melalui:

- 1) Tes  
adalah alat ukur untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa yang memerlukan jawaban atau respon benar-salah.
- 2) Pengukuran  
adalah kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan individu berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 3) Penilaian  
adalah kegiatan menafsirkan atau memaknai data hasil pengukuran sesuai kriteria atau standar.
- 4) Evaluasi

adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang pembelajaran peserta didik.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Dalyono dalam Ernita (2016:972) secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa, meliputi 1) faktor fisiologis berupa kesehatan dan keadaan tubuh, 2) faktor psikologis berupa minat, bakat, intelegensi, emosi dan cara belajar). Kedua, faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa, meliputi 1) lingkungan sekolah, termasuk sarana prasarana, kinerja guru, 2) lingkungan keluarga, 3) lingkungan sosial masyarakat dan 4) lingkungan alam.

Sedangkan menurut Gunawan (2012:158-159) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

##### **1. Faktor Internal**

yaitu faktor yang datang dari diri peserta didik, berupa faktor fisiologis, faktor psikologis dan faktor intelektual.

##### **2. Faktor Eksternal**

yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik, berupa:

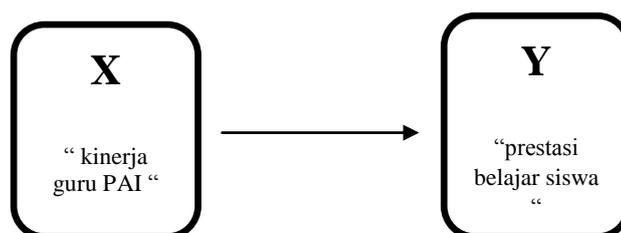
- a) Lingkungan rumah, termasuk didalamnya iklim keluarga, pola asuh, dan sebagainya.

- b) Lingkungan sekolah, termasuk didalamnya keadaan sekolah, kinerja guru, sarana prasarana yang mendukung.
- c) Lingkungan masyarakat, termasuk didalamnya tingkat kepedulian masyarakat terhadap penanaman nilai pendidikan dalam lingkungan sosial.

## B. Kerangka Berfikir

Hubungan kedua variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Hubungan Variabel X dengan Y**



Gambar diatas menunjukkan adanya pengaruh X (kinerja guru PAI) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa). Variabel-variabel tersebut akan diteliti karena ada pengaruh antara variabel X dan Y.

## C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010:110). Hipotesis kerja atau disebut hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan hipotesis nol ( $H_o$ ) atau yang sering disebut hipotesis statistik yaitu hipotesis yang

menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel x dan y, atau tidak adanya perbedaan antara dua kelompok (Arikunto, 2010:112-113).

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan dua macam hipotesis:

1. Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:13).

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi lapangan, yaitu penelitian yang obyek utamanya pada kenyataan lapangan. Pendekatan yang penulis lakukan dalam memperoleh data yaitu langsung terjun ke objek penelitian.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Magelang tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 189 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah contoh untuk dihadapi sebagai objek sasaran penelitian yang hasil kesimpulannya dapat mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2010: 174).

Arikunto (2010:176) menyatakan bahwa, apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyek lebih besar dari 100, maka bisa diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih dari jumlah populasi.

Cara pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampel random. Sampel random adalah teknik pengambilan sampel dengan mencampur atau mengacak subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama, sehingga setiap subjek berhak memperoleh kesempatan sebagai anggota sampel penelitian Arikunto (2010:177). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 15 % dari total populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Magelang yang berjumlah 28 siswa.

### **C. Definisi Operasional**

Untuk mengetahui secara jelas dan untuk menghindari kesalahan pemahaman pengertian terhadap judul skripsi yang penulis teliti, maka akan penulis jelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu :

## 1. Kinerja Guru PAI

Kinerja guru PAI adalah hasil dari suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI menuju terwujudnya guru professional. Indikator kinerja guru PAI yang akan diteliti adalah:

- a) Pemahaman wawasan dan landasan pendidikan;
  - 1) Guru dapat menjelaskan fungsi dan peran lembaga pendidikan SMP Negeri 12 Magelang.
  - 2) Guru dapat menjelaskan konsep pendidikan seumur hidup kepada peserta didik.
- b) Pemahaman tentang peserta didik;
  - 1) Guru dapat menyebutkan nama-nama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Magelang.
  - 2) Guru dapat memahami karakteristik masing-masing siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Magelang.
- c) Pengembangan kurikulum dan silabus;

yaitu guru dapat menjelaskan kurikulum yang digunakan dalam menyusun silabus matapelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 12 Magelang.
- d) Perancangan pembelajaran;

yaitu guru dapat merancang kegiatan pembelajaran dengan menyusun perangkat pembelajaran berupa prota, promes, silabus, RPP dan KKM matapelajaran PAI kelas VIII.
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;

- 1) Guru datang tepat waktu.
  - 2) Guru membuka pertemuan dengan salam dan membaca doa.
  - 3) Guru memimpin tadarus bersama.
  - 4) Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah interaktif dan melakukan tanya jawab kepada peserta didik.
  - 5) Guru mengadakan diskusi kelompok belajar dan meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
  - 6) Guru menyimpulkan hasil diskusi dan menguatkan kembali materi pembelajaran.
  - 7) Guru menutup pertemuan dengan membaca doa dan salam
- f) Evaluasi hasil belajar
- 1) Guru memberikan tugas terstruktur setiap akhir pertemuan.
  - 2) Guru mengadakan tes tengah semester dan tes akhir semester.
  - 3) Guru mengadakan program remedial dan program pengayaan.
  - 4) Guru melaporkan hasil evaluasi nilai keseluruhan melalui nilai raport.
- g) Pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi diri.
- 1) Guru senantiasa memotivasi pengembangan potensi peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas.

- 2) Guru memberi kesempatan siswa untuk berkembang sesuai potensi dalam lingkup keislaman, seperti kemampuan qiro'ah, khitobah, rebana, nasyid, kaligrafi, puisi islami, jurnalistik islami, dsb.
- 3) Guru mengajak peserta didik untuk pembelajaran PAI di luar kelas seperti masjid, KUA, museum keagamaan, dsb.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu yang dapat diketahui dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai rata-rata raport semester II siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Magelang. Kategori prestasi tuntas, jika nilai rata-rata  $\geq 70$  dan tidak tuntas jika  $\leq 69$ .

## **D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data untuk menunjang dari hasil penelitian ini. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:194).

Metode ini penulis gunakan sebagai metode utama dalam mengumpulkan data tentang kinerja guru PAI di SMP Negeri 12 Magelang.

Kuesioner ini dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data-data berupa jawaban siswa atas pertanyaan-pertanyaan tentang kinerja guru PAI.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket**

No	Aspek	Indikator
1.	Pemahaman wawasan dan landasan pendidikan	a) Guru dapat menjelaskan fungsi dan peran lembaga pendidikan SMP Negeri 12 Magelang. b) Guru dapat menjelaskan konsep pendidikan seumur hidup kepada peserta didik.
2.	Pemahaman tentang peserta didik	a) Guru dapat menyebutkan nama-nama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Magelang. b) Guru dapat memahami karakteristik masing-masing siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Magelang.
3.	Pengembangan kurikulum dan silabus	a) Guru dapat menjelaskan kurikulum yang digunakan dalam menyusun silabus matapelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 12 Magelang.
4	Perancangan pembelajaran	a) Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran dengan menyusun perangkat pembelajaran berupa prota, promes, silabus, RPP dan KKM matapelajaran PAI kelas VIII.
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	a) Guru datang tepat waktu. b) Guru membuka pertemuan dengan salam dan membaca doa. c) Guru memimpin tadarus bersama. d) Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah interaktif dan melakukan tanya

		<p>jawab kepada peserta didik.</p> <p>e) Guru mengadakan diskusi kelompok belajar dan meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>f) Guru menyimpulkan hasil diskusi dan menguatkan kembali materi pembelajaran.</p> <p>g) Guru menutup pertemuan dengan membaca doa dan salam</p>
6	Evaluasi hasil belajar	<p>a) Guru memberikan tugas terstruktur setiap akhir pertemuan.</p> <p>b) Guru mengadakan tes tengah semester dan tes akhir semester.</p> <p>c) Guru mengadakan program remedial dan program pengayaan.</p> <p>d) Guru melaporkan hasil evaluasi nilai keseluruhan melalui nilai raport.</p>
7	Pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi diri	<p>a) Guru senantiasa memotivasi pengembangan potensi peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas.</p> <p>b) Guru memberi kesempatan siswa untuk berkembang sesuai potensi dalam lingkup keislaman, seperti kemampuan qiro'ah, khitobah, rebana, nasyid, kaligrafi, puisi islami, jurnalistik islami, dsb.</p> <p>c) Guru mengajak peserta didik untuk pembelajaran PAI di luar kelas seperti masjid, KUA, museum keagamaan, dsb.</p>

Sumber: Musfah (2011:31-42)

#### b) Metode Interview/Wawancara

Interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, (Arikunto, 2010:198).

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari informan berupa keterangan yang dibutuhkan peneliti sebagai data pelengkap. Informan dari metode ini adalah Kepala SMP Negeri 12 Magelang, wakil kepala sekolah, guru PAI dan guru-guru di SMP Negeri 12 Magelang. Lingkup pertanyaan yang diajukan adalah sesuai dengan tema penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Wawancara**

Pertanyaan pokok	Sub pertanyaan	No, Item
Kinerja guru PAI	1. Bagaimana sejarah singkat SMP Negeri 12 Magelang?	1
	2. Bagaimana visi dan misi SMP Negeri 12 Magelang?	2
	3. Bagaimana kinerja guru PAI SMP Negeri 12 Magelang?	3
	4. Bagaimana pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di Negeri 12 Magelang?	4

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode memperoleh informasi melalui tulisan, tempat dan kertas atau orang (Arikunto, 2010:201).

Metode ini penulis gunakan sebagai metode utama dalam mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang melalui data leger nilai raport siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Magelang , dan data pelengkap lainnya.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Kuesioner dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel.

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Kinerja Guru PAI**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.903	0,374	Valid
2	0.909	0,374	Valid
3	0.916	0,374	Valid
4	0.915	0,374	Valid
5	0.905	0,374	Valid
6	0.922	0,374	Valid
7	0.906	0,374	Valid
8	0.909	0,374	Valid
9	0.911	0,374	Valid
10	0.913	0,374	Valid
11	0.911	0,374	Valid
12	0.919	0,374	Valid
13	0.910	0,374	Valid
14	0.912	0,374	Valid
15	0.910	0,374	Valid
16	0.948	0,374	Valid
17	0.911	0,374	Valid
18	0.913	0,374	Valid
19	0.909	0,374	Valid
20	0.909	0,374	Valid

*Sumber: Pengujian SPSS 16.0 for Windows*

Berdasarkan hasil pengujian angket diatas, semua butir soal dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,374 pada taraf signifikansi 5%.

b) Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagaialat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221).Peneliti melakukan uji reliabelitas menggunakan total skor perolehan dari kuesioner variabel kinerja guru PAI dan nilai rata-rata raport kelas VIII siswa SMP Negeri 12 Magelang. Peneliti

menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk menguji reliabilitas instrumen kuesioner. Kuesioner dinyatakan reliabel jika hasil Alpha Cronbach  $> 0,5$ .

**Tabel 3.4**  
**Uji Reliabilitas Kinerja Guru PAI**

Variabel	Cronbach's Alfa	Simpulan
Kinerja Guru PAI	0,918	Reliabel

*Sumber: Pengujian SPSS 16.0 for Windows*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel kinerja guru memiliki Cronbach's Alfa sebesar 0,918 yaitu lebih besar dari 0,5 sehingga variabel dinyatakan reliabel, handal dan dapat memenuhi reliabilitas untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk menguraikan dan mengolah data objek penelitian yang akan ditentukan. Dalam hal ini penulis menggunakan bantuan program aplikasi statistik SPSS (*Statistic Pockage for Sosial Science*) 16.0 for windows.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Pendahuluan**

Analisis data yang berfungsi untuk mengetahui persentase skor pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang. Untuk mengetahui persentase skor masing-masing dari kedua variabel tersebut adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden yang menjawab soal

100% : Harga konstan untuk persentase

## 2. Analisis Pengolahan Data

Adapun untuk mengetahui tentang hubungan yang signifikan dari kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan perhitungan program *SPSS 16.00 for Windows*. Hasil dari perhitungan dengan program tersebut selanjutnya akan dirangkai dan di analisis dalam Bab IV.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja guru PAI dalam kategori baik, dapat dilihat dari jawaban paling banyak responden dalam kategori baik dengan *mean* nilai skor kinerja guru PAI sebesar 76,07.
2. Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang dalam kategori sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa paling banyak responden dalam kategori sangat baik dengan *mean* nilai skor prestasi belajar siswa sebesar 83,03.
3. Ada pengaruh yang sangat kuat antara kinerja guru PAI dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang. Dibuktikan dengan korelasi *product moment* ( $xy$ ) sebesar  $0,832 > 0,374$  pada taraf signifikan 5% ( $r$  Hitung  $>$   $r$  Tabel).

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai upaya peningkatan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang. Adapun saran-saran tersebut yaitu:

1. Bagi Guru PAI

- a. Diharapkan senantiasa meningkatkan kualitas kinerja guru melalui kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.
- b. Diharapkan senantiasa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka menanamkan nilai-nilai keislaman dan karakter akhlak mulia kepada peserta didik.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan senantiasa meningkatkan manajemen mutu pendidikan untuk menunjang kualitas kinerja guru dan prestasi belajar siswa.
- b. Diharapkan senantiasa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka menanamkan nilai-nilai keislaman dan karakter akhlak mulia kepada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- DEPDIKNAS. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- ..... (2010). *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Ernita, Tiara. (2016). Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 971-979.
- Fathurrohman, Muhammad. (2012). *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Teras.
- Gunawan, Heri. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Khodijah, Nyayu. (2013). Kinerja Guru Madrasah dan Guru PAI Pasca Sertifikasi di Sumatera Selatan. *Cakrawala Pendidikan*, 91-102.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. (2014). *Menjadi Sekolah Terbaik; Praktik-Praktik Strategis dalam Pendidikan*. Jakarta: Tanoto Foundation.
- Marlina. (2011, Maret 30). *Indikator Prestasi Belajar*. Retrieved Mei 19, 2017, from <http://marlina2.wordpress.com/2011/03/31/indikator-prestasi-belajar/>
- Mudlofir, Ali. (2012). *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Ana. (2012, Februari 1). *Faktor Kinerja Guru*. Retrieved Mei 19, 2017, from <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/kinerja-guru.html>

- Mulyasa. (2004). *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nurdin, Muhammad. (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subkhan, Edi. (2016). *Pendidikan Kritis*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- ..... (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan; Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suliswiyadi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: CV. SIGMA.
- Suryabrata, Sumadi. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- ..... (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko, Eko Putro. (2016). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.